

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Program pasar kuliner malam simpang kandang pasar raya Kota Padang merupakan salah satu dari 10 program unggulan wali kota Padang untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Kota Padang. Program ini bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat. Program ini merupakan program yang bergerak di bidang kuliner dan pada program ini dijelaskan bahwa dagangan yang akan dijual di pasar kuliner malam simpang kandang tidak bolehlah sama antara pedagang satu dengan pedagang lainnya.

Pada program ini para pedagang harus mendaftarkan diri ke Dinas perdagangan Kota Padang jika ingin berjualan di pasar kuliner malam simpang kandang. Setelah mendaftar para pedagang yang terpilih akan diberikan pelatihan oleh dinas perdagangan kota Padang. Para pedagang tidak perlu menyiapkan meja, kursi, dan gerobak untuk berjualan di pasar kuliner malam simpang kandang. Semuanya sudah disediakan oleh dinas perdagangan kota Padang. Sasaran dari program pasar kuliner malam simpang kandang ini adalah menciptakan 1000 wirausahawan baru di kota padang. Ini merupakan salah satu cara untuk menciptakan wirausahwan baru di kota Padang yaitu di bidang kuliner.

Peneliti menemukan bahwa pada saat pelatihan bukanlah pelatihan yang dberikan oleh dinas perdagangan kota Padang. Akan tetapi dinas Perdagangan

Kota Padang hanya menyebutkan peraturan yang akan dijalani oleh para pedagang pada saat berdagang di pasar kuliner malam simpang kandang.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh dinas perdagangan belum sepenuhnya sesuai dengan target. Para pedagang selalu diberikan kemudahan untuk melakukan proses berdagang. Disini semua disiapkan oleh dinas perdagangan dan sebelum berjualan semuanya di susun oleh Dinas perdagangan. Para pedagang tidak harus menyusun meja dan kursi sebelum mereka berjualan.

Pada saat ini program ini belum maksimal dikarenakan para pedagang tidak melakukan aktivitasnya. Pedagang tidak berjualan karena gerobak yang dipinjam oleh pihak SPR sampai saat ini belum di kembalikan itulah yang menyebabkan program ini tidak berjalan lagi seperti apa yang telah direncanakan oleh Dinas Perdagangan Kota Padang. Serta pihak Pemerintah kota Padang tidak tegas dalam tanggung jawab peminjaman, pengembalian gerobak yang di pinjam oleh pihak SPR. Dan terakhir beberapa para pedagang pasar kuliner malam simpang kandang pasar raya memiliki kegiatan diluar kegiatan berdagang pasar kuliner malam, seperti: ada yang berjualan ditempat lain, ada yang berdagang dirumahnya sendiri, ada yang mencari pekerjaan baru dan lain-lain.

## 6.2 Saran

1. Dalam pemberdayaan pedagang kaki lima (PKL) dan masyarakat, pemerintah benar-benar memberikan pemberdayaan pelatihan, pelaksanaan program serta pengawasan yang lebih optimal.

2. Sesecepat mungkin gerobak pedagang dikembalikan dan seharusnya membuat kesepakatan pada pihak peminjam untuk mengembalikan gerobak pedagang sesuai dengan kesepakatan agar tidak mengakibatkan penutupan pasar sementara.

3. Para pedagang juga harus lebih kreatif dalam mengembangkan dagangannya agar yang dijual lebih menarik dari yang sekarang

4. lebih meningkatkan promosi lewat sosial media karena pada saat ini masyarakat lebih banyak mendapat informasi melalui sosial media

5. melakukan perlombaan bikin vlog untuk masyarakat umum yang bertemakan tentang pasar kuliner malam simpang kandang itu semua berguna untuk media promosi saat ini.

